

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produk kosmetik dan perawatan diri kini memegang peran penting dalam menjaga kesehatan, kebersihan, atau sekedar meningkatkan penampilan dan rasa percaya diri dalam kehidupan sehari – hari, terutama bagi wanita yang menginginkan kecantikan dan kesempurnaan. Kosmetik adalah zat perawatan yang digunakan untuk memperbaiki penampilan. Produk kosmetik umumnya terbuat dari campuran bahan kimia, bahan alami, atau bahan sintesis yang berfungsi untuk meningkatkan penampilan. Proses penggunaan kosmetik disebut tata rias atau yang lebih dikenal sebagai *make up*. *Make up* bertujuan untuk mempertegas bagian – bagian yang dianggap menarik dan menutupi bagian yang dirasa kurang menarik. *Makeup* sering dipilih karena dapat memberikan efek positif terhadap daya tarik fisik (Latief & Ayustira, 2020).

Saat ini, penggunaan produk riasan pada wajah merupakan salah satu gaya hidup dan identitas seseorang saat sedang berjuang. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian dan Perdagangan RI (2018), laju pertumbuhan kosmetik di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 20%, meningkat signifikan dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 20%. Menurut Airlangga Hartono, beragam jenis kosmetik dengan fungsi dan manfaat tertentu kini banyak beredar dimasyarakat, salah satu produk kosmetik yang sering diminati

oleh wanita adalah *eye shadow*. Produk ini digunakan untuk mempercantik tampilan mata agar terlihat lebih menarik (Cahya et al., 2021).

Kosmetik memiliki sifat dekoratif yaitu sediaan yang digunakan untuk memperindah penampilan, dan menutupi kekurangan pada kulit. Beragam jenis kosmetik tersedia, termasuk produk riasan untuk mata. Kosmetik yang termasuk dalam kategori riasan mata adalah perona kelopak mata, *eye shadow* digunakan untuk memberikan warna pada kelopak mata sehingga penampilan mata menjadi lebih menarik (Sakanthi et al., 2024). Uji sifat fisik sediaan *eye shadow* sangat penting untuk menentukan kualitas produk yang dihasilkan. Beberapa sifat fisik yang perlu diperhatikan meliputi warna, tekstur yang halus, ketahanan, dan tidak menyebabkan iritasi. Pada membuat *eye shadow*, pewarna merupakan bahan yang paling terpenting. Bahan pewarna terdiri atas pewarna sintesis dan pewarna alami. Bahan sintesis yang digunakan dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan masalah kesehatan. Sehingga perlu dicari alternatif zat warna yang lebih aman yaitu pewarna alami dengan menggunakan bahan herbal salah satunya adalah temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza Roxb*).

Temulawak mengandung senyawa kurkuminoid selain kurkuminoid temulawak juga mengandung atsiri seperti *isofuranogermakren*, *trisiklin*, *alloaromadendren*, *germakren*, dan *zanthorriza*. Perlu dipahami secara tegas bahwa rimpang temulawak mempunyai banyak manfaat, yang paling menonjol pada sediaan *eye shadow* salah satunya yaitu potensinya sebagai antioksidan.

Komponen aktif yang sangat efektif sebagai antioksidan pada rimpang temulawak antara lain kurkumin, *demotoksikurmin*, dan *bisdemotoksikurkumin*. Kurkumin merupakan senyawa kimia alami yang dapat digunakan untuk pewarnaan alami (Shaleha, 2023).

Berdasarkan penjelasan untuk membuat sediaan *eye shadow* dengan memanfaatkan ekstrak air perasan dari temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza Roxb*) sebagai bahan pewarna alami, penulis memutuskan untuk mengangkat judul tugas akhir Uji Sifat Fisik Sediaan *Eye Shadow* Dengan Pewarna Alami Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza Roxb*).

1.6 Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak temulawak bisa dijadikan bahan pewarna alami yang aman pada sediaan *eye shadow*.
2. Manakah formula sediaan *eye shadow* yang paling baik berdasarkan uji sifat fisik dan uji kesukaan (*Hedonic Test*).

1.7 Batasan Masalah

1. Temulawak yang digunakan didapatkan dari Pasar Pagi Kota Tegal
2. Ekstrak temulawak diperoleh dari hasil perasan langsung yang dihaluskan menggunakan blender, kemudian diambil dari hasil perasan langsung
3. Uji yang dilakukan dalam sediaan *eye shadow* meliputi uji organoleptis, uji homogenitas, uji pH, uji iritasi, uji kesukaan warna (*Hedonic Test*).

1.8 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah ekstrak temulawak dapat dijadikan sebagai pewarna alami untuk pembuatan *eye shadow*.
2. Untuk mengetahui formula yang paling baik dapat dilakukan uji sifat fisik sediaan *eye shadow* dan perbedaan konsentrasi melalui uji kesukaan (*Hedonic Test*).

1.9 Manfaat Penelitian

1. Memberikan wawasan peneliti dalam pemanfaatan temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza Roxb*) dalam pembuatan sediaan *eye shadow* sebagai pewarnaalami.
2. Memberikan informasi mengenai ekstrak temulawak dapat digunakan sebagai pewarna alami sediaan *eyeshadow*.
3. Memberikan informasi tentang formulasi *eye shadow* yang paling baik dan yang paling berpengaruh sebagai pewarna alami *eye shadow*.

1.9.1 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 keaslian Penelitian

Pembeda	Penulis I	Penulis II	Penulis III	Peneliti
	Putri Nirmala Sari Harahap 2018	Nurul Shaleha 2023	Yuniar Ega Bela Anggraeni 2022	Shinta Fadila 2025
Judul Penelitian	Formulasi <i>Sediaan Eye Shadow</i> Ekstrak Buah Seduduk (<i>Melastoma Malabathricum</i>) sebagai pewarna.	Uji Stabilitas Warna Berdasarkan Intensitas Dan Kadar Kurkumin Ekstrak Kunyit Dan Temulawak	Uji Sifat Fisik <i>Sediaan Eye Shadow</i> Dengan Pewarna Alami Kunyit (<i>Curcuma Longa</i>).	Uji Sifat Fisik <i>Eye Shadow</i> Dengan Pewarna Alami Temulawak (<i>Curcuma Xanthorrhiza Roxb</i>).
Tempat Penelitian	Universitas Sumatra Utara Medan	Universitas Muslim Nusantara Al - Washliyah	Politeknik Harapan Bersama Tegal	Politeknik Harapan Bersama Tegal
Sampel	Powder Ekstrak Buah Seduduk (<i>Melastoma Malabathricum</i>)	Kunyit (<i>Curcuma longa</i>) Dan Temulawak (<i>Curcuma Xanthorrhiza Roxb</i>)	Kunyit (<i>Curcuma Longa</i>)	Temulawak (<i>Curcuma Xanthorrhiza Roxb</i>)
Metode Penelitian	Maserasi	Eksperimen	Eksperimen	Eksperimen

Hasil Penelitian	Sediaan <i>Eye Shadow</i> Compact Powder Yang Aman Tidak Mengiritasi Kulit	Pada Uji Stabilitas Warna Terjadi Perubahan Warna Dari Hari Ke 3 Pada Suhu Lemari Pengereng Dan Suhu Ruang Dimana Ekstrak Kunyit Mulai Menghitam Dan Pada Suhu Lemari Pendingin Tetap Stabil. Suhu Memiliki Peranan Penting Terhadap Kestabilan Kurkumin. Suhu Penyimpanan Yang Rendah Dapat Mengaktifkan Enzim, Sehingga Dapat Menjaga Stabilitas Dan Memperlambat Degradasi Kurkumin. Peningkatan Suhu Dapat Menyebabkan Warna Mulai Menghitam	Sediaan Compact <i>Eye Shadow</i> Menggunakan Tiga Formula Dan Menghasilkan Sediaan Yang Baik. Formula I, II, dan III Memenuhi Syarat Mutu Fisik Yang Baik, Dilihat Dari Semua Uji yang Dilakukan Formula II Dengan Konsentrasi 30% Menjadi Yang paling Banyak Disukai.	Sediaan <i>Eye Shadow</i> Compact Powder Menggunakan Tiga Formula. <i>Eye Shadow</i> Menghasilkan Sediaan Dengan Sifat fisik Yang Baik, Dilihat Dari uji Sifat Fisik Yang Meliputi Uji Organoleptis, Uji Homogenitas, Uji pH, Uji Iritasi
------------------	--	--	---	---
